

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN,

DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan. data,temuan penelitian,dan pembahasan.Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat keadaan lembaga MTsN1 Pamekasan, yang berupa hasil observasi, wawancara,dan dokumentasi.

a. Profil MTsN 1 Pamekasan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan berdiri pada tahun 1964 dengan nama SMP NU, lokasinya di Desa Bunder Kecamatan Pademawu,dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri madrasah tersebut adalah KH. Abdul Karim Yakin dengan kepala madrasah H. Munir Sarnuji. Dengan kegigihan dan semangat beliau melalui visi-misi yang bernuansa keagamaan,maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan kepala madrasah H.Santoen. Perubahan dari madrasah swasta menjadi negeri merupakan suatu hal yang patut dibanggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga negeri yang pertama dilingkungan Departemen Agama. Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah lokasi

yang beralamat di Jl.Raya Bunder Pademawu Kab. Pamekasan hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Mochtar dan sudah di sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) dengan luas 13.063 m². Dengan demikian tanah ini sudah milik Negara. Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Oleh H.Alamsyah pada tanggal 21 Maret 1982 Ratu Perawiranegara. Adapun MTsN 1 Pamekasan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

(Visi MTsN 1 Pamekasan)

Unggul Berkualitas IMTAQ dan IPTEK serta Berkepribadian Akhlakul Karimah yang Berbudaya Lingkungan.

(Misi MTsN 1 Pamekasan)

- 1) Pemantapan iman dan taqwa melalui pembelajaran pendidikan agama islam secara intensif, efektif, dan pengembangan diri;
- 2) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif yang berwawasan lingkungan;
- 3) Intensifikasi pengembangan bakat, minat anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan nonakademik;
- 4) Pembinaan akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstrakurikulum secara berkala.

b. Peran Kepala Madrasah dalam pengembangan Program Adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan

Peran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu target yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, kepala madrasah harus memberi peran yang positif guna mewujudkan madrasah yang lebih baik. Dengan demikian, peran kepala madrasah dalam upaya mengembangkan program adiwiyata tentu sangat berpengaruh terhadap madrasah dan juga warganya.

Berikut hasil temuan di lapangan terkait dengan “peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan” dengan mewawancarai bapak Malik Rasyidi, S.Pd selaku kepala madrasah di MTsN 1 Pamekasan.

“Dalam pengembangan program adiwiyata, yang kami lakukan adalah membentuk tim adiwiyata. Hal tersebut dilakukan karena adanya keinginan yang besar juga disertai visi-misi madrasah yang berkaitan dengan adiwiyata. Setelah terbentuknya manajemen yang baik, tentu harus ada yang bertanggungjawab, serta harus ada peninjauan oleh kepala guna memastikan apakah tugas-tugas yang telah disusun berjalan dengan baik. Setelah semua itu berjalan, tentu evaluasi menjadi hal yang tidak boleh dilupakan oleh semua warga madrasah, khususnya bagi para guru yang mengemban tanggung jawab terhadap pengembangan program adiwiyata di madrasah ini”.¹

Kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa dalam pembentukan tim adiwiyata juga diharapkan mampu memberikan perubahan dan kemajuan bagi program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan.

“Harapan kami dengan dibentuknya tim adiwiyata, mampu memberikan perubahan serta inovasi yang baru bagi kegiatan adiwiyata di madrasah ini. Karena memang dalam kegiatan ini

¹Malik Rasyidi, Selaku Kepala MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Oktober 2022)

harus dilakukan pengelolaan manajemen yang baik terhadap sumber daya manusia yang ada di madrasah ini secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.²

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Fauzatul Jannah, S.Pd selaku ketua tim adiwiyata MTsN 1 Pamekasan saat dilakukan wawancara sebagai berikut:

“Bisa kita lihat pada visi madrasah ini, yaitu berbudaya lingkungan. Untuk bisa meraih itu, kepala madrasah membentuk tim khusus adiwiyata dengan harapan mampu mengordinir dan menyusun program yang mampu membentuk karakter seluruh warga madrasah khususnya siswa menjadi cinta dan peduli pada lingkungan. Dengan adanya tim adiwiyata, seluruh proses yang berkaitan dengan adiwiyata bisa dilaksanakan dengan baik dan terstruktur”.³

Selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Ramli, S.Pd selaku guru di MTsN 1 Pamekasan berikut:

“Beliau merupakan orang yang bisa dikatakan sangat suka dengan tumbuh-tumbuhan, selaras dengan visi madrasah ini maka kepala madrasah melakukan pembentukan tim khusus adiwiyata agar adiwiyata di madrasah ini mampu menjadi lebih lagi. Karena dengan dibentukny atimadiwiyata, lingkungan bisa lebih terurus lagi, dari pada sebelumnya. Bisa di lihat manfaat adanya tim khusus adiwiyata, banyak program-program baru yang dihasilkan, seperti adanya *green house*, hutan mini, dan banyak lagi yang lainnya. Sehingga madrasah ini menjadi lebih sejuk dan rindang”.⁴

Hasil observasi yang dilakukan di MTsN 1 Pamekasan pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2022, kepala madrasah menunjukkan struktur tim khusus adiwiyata yang dibentuk untuk bertanggung jawab terhadap pengelolaan serta pengembangan program adiwiyata dan struktur tersebut

² Malik Rasyidi, Selaku Kepala MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Oktober 2022)

³ Fauzatul Jannah, Ketua Tim Adiwiyata MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Oktober 2022)

⁴ Moh. Ramli, Guru MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Oktober 2022)

terpampang jelas di depan ruangan guru. Peneliti juga diperlihatkan beberapa program yang telah disusun oleh tim adiwiyata seperti *green house* dan juga tempat pembuatan kompos. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang peneliti ambil ketika melaksanakan observasi dilapangan.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tim Adiwiyata MTsN 1 Pamekasan

Tidak hanya membentuk tim adiwiyata, kepala madrasah juga menjadi seorang motivator bagi seluruh warga madrasah dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Malik Rasyidi S. Pd dalam wawancara sebagai berikut:

“berbicara tentang adiwiyata, untuk mengubah karakter seseorang dalam peduli lingkungan memanglah begitu sulit. Sebagai kepala madrasah yang memiliki tugas menjadikan SDM di madrasah ini lebih baik, khususnya pada tingkat kepedulian warga madrasah terhadap lingkungan itu sendiri, hal yang kami lakukan adalah memberikan dorongan atau motivasi kepada guru maupun siswa supaya semangat mereka dalam menjadikan madrasah ini

berkembang dan menjadi lebih baik. Kami selalu mengingatkan kepada guru maupun para siswa agar senantiasa menjaga dengan baik lingkungan madrasah ini. Namun mengingat tugas madrasah banyak, maka tidak mungkin bagi kami untuk selalu memberikan motivasi atau himbauan secara langsung. Makanya kami berinisiatif untuk memasang spanduk yang isinya tentang peduli lingkungan pada setiap ruangan atau tempat yang ada di madrasah ini. Ya tapi kami selalu menyempatkan diri untuk memberikan motivasi secara langsung supaya hubungan antara kepala madrasah dengan para guru maupun peserta didik kami semakin erat dan rasa memiliki”.⁵

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Fauzatul Jannah, S.Pd dalam wawancara berikut:

“Meskipun tim adiwiyata diberi tanggung jawab untuk mengelola program adiwiyata, namun kepala madrasah tidak lepas tangan begitu saja, akan tetapi kepala madrasah juga ikut serta di dalamnya. kepala madrasah menjadi seorang teladan dan motivator bagi kami. Beliau tidak hanya mengintruksikan kepada guru maupun siswa untuk selalu menjaga kebersihan. Akan tetapi, kepala madrasah juga turun langsung ke lapangan guna ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan. Bisa dilihat di beberapa sudut ruangan yang ada di madrasah ini, banyak sekali spanduk yang berisi himbauan agar senantiasa menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan banyak lagi. Bisa dikatakan kalau kata anak muda sekarang *quote*. Itu semua adalah inisiatif dari bapak kepala, mengingat kepala madrasah tidak mungkin untuk selalu mengingatkan kepada guru maupun siswa secara langsung”.⁶

Tidak hanya ketua tim adiwiyata saja, namun siswa kelas 9 yakni Anandita Putri Rahayu juga mengungkapkan serupa dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

“Ketika kami habis dari kantin, terus ketemu dengan bapak kepala, selalu saja beliau mengingatkan untuk selalu membuang bungkus makanan yang kami beli itu untuk dibuang pada tempat sampah yang sudah disediakan sesuai dengan jenisnya. Kadang kami juga melihat kepala madrasah mengambil sampah yang bertebaran lalu

⁵Malik Rasyidi, Selaku KepalaMTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Oktober 2022)

⁶Fauzatul Jannah, Ketua Tim Adiwiyata MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Oktober 2022)

dibuang ke tempat sampah”.⁷

Saat melakukan observasi di MTsN 1 Pamekasan, pada hari rabu tanggal 12 Oktober 2022, peneliti berjalan untuk melihat keadaan lingkungan di MTsN 1 Pamekasan. Di sana memang tempatnya begitu sejuk, rapi, dan bersih. Pada setiap ruangan peneliti melihat *banner* yang berisi himbauan untuk menjaga serta mencintai lingkungan. Hal itu membuktikan bahwasanya kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga madrasah akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal itu juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi yang diambil oleh peneliti saat melakukan obeservasi berikut:



Gambar 4.2 *banner* seruan peduli lingkungan di MTsN 1 Pamekasan

⁷Anandita Putri Rahayu, SiswiKelas 9 di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12Oktober 2022)

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Program Adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan.

Faktor penghambat dan pendukung akan selalu ada dalam setiap langkah untuk mencapai suatu tujuan, hal itu juga berlaku pada peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan. Salah satu faktor pendukung peran kepala madrasah di MTsN 1 Pamekasan salah satunya kekompakan atau kerja sama yang baik warga madrasah dalam menjaga lingkungan. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd. dalam wawancara berikut:

“Dalam melaksanakan seluruh program adiwiyata, Alhamdulillah bukan hanya tim adiwiyata saja yang ikut serta dalam melaksanakan program adiwiyata. Akan tetapi baik guru maupun siswa bisa diajak kerja sama dalam menjaga lingkungan serta menjalankan program adiwiyata yang sudah disusun oleh tim adiwiyata sebelumnya. Sehingga untuk mencapai tujuan yakni mengembangkan program adiwiyata akan lebih mudah”.⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Fauzatul Jannah, S. Pd dalam wawancara berikut:

“Untuk faktor pendukung itu sendiri, salah satunya yakni para guru bisa diajak kerjasama untuk menyukseskan segala program adiwiyata. Setiap harinya, dimana guru yang tidak ada bagian mengajarkan melakukan pengawasan kepada siswa agar tertib tidak membuang sampah sembarang. Seperti dikantin, taman, dan juga tempat yang lain. Tidak hanyaitu, setiap minggunya ada kegiatan bersih-bersih yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Semisaal untuk minggu ini kelas 7 melakukan kegiatanbersih-bersih, dengan kordinator saya. Semisal”.⁹

⁸Malik Rasyidi, Selaku Kepala MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Oktober 2022)

⁹Fauzatul Jannah, Ketua Tim Adiwiyata MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Oktober 2022)

Senada dengan Anandita Putri Rahayu saat peneliti melakukan wawancara berikut:

“Setiap hari bisaanya ada guru yang duduk dikantin. Mereka bukannya duduk saja disana kak, tapi juga mengawasi murid-murid supaya tidak membuang sampah sembarangan dan tiap hari gurunya ganti-ganti. Kalau ada murid yang ketahuan membuang sampah sembarang, murid itu langsung dipanggil, terus dikasih siraman rohani”.¹⁰

Pada 12 Oktober 2022, saat peneliti selesai melakukan wawancara, dengan ketua tim adiwiyata MTsN 1 Pamekasan, beliau memperlihatkan jadwal pengawas lingkungan kepada peneliti. Dan juga ketika peneliti berjalan menuju kantin, tidak sengaja peneliti melihat para siswa yang sedang melakukan kegiatan bersih-bersih tepat di sebelah lapangan MTsN 1 Pamekasan. Hal ini bisa dibuktikan dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 4.3 Kegiatan bersih-bersih yang dilakukan oleh siswa

¹⁰Anandita Putri Rahayu, Siswi Kelas 9 di MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022)

Jadwal Pengawas Lingkungan Tahun 2022		
Hari/Tanggal	Bulan	Guru yang bertugas
Senin / 11	Juli	Saiful Bahri, S. Pd Moh Romli, S. Pd Arief Firmansyah, S. Sos
Selasa / 12	Juli	Siti Aisyah, S. Pd Moh Sidi, Spd Ali Sugianto, S. Pd
Rabu / 13	Juli	MOH Nikmad, S. Pd Ali Cahyono, S. Pd Siti Saidah, S. Pd
Kamis / 14	Juli	Rahmat Ali, S. Pd Subaidah, S. Pd Mohammad Subhan, S. Pd
Jumat / 15	Juli	Ainul Yakin, S. PdI Sariful Hikam, S. Pd Abdul Mukti, S. Pd

Gambar 4.4 Jadwal pengawas Lingkungan

Untuk faktor penghambat peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan itu adalah minimnya dana untuk kegiatan program adiwiyata. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Malik Rasyidi, S.Pd. dalam petikan wawancara berikut :

“Untuk kegiatan program adiwiyata banyak sekali dana yang harus dikeluarkan, namun minimnya dana membuat kami sedikit terhambat. Seperti membeli peralatan, tanaman, dan sebagainya. Sehingga terkadang kami menggunakan dana dari hasil kopsis. Dari madrasah untuk madrasah. Namun bukan alasan bagi kami untuk tidak mengembangkan program adiwiyata karena hanya kurang alat-alat atau sarana dan prasana, dengan kekompakan seluruh warga madrasah, kami yakin mampu melakukan itu”.¹¹

Hal itu juga di ungkapkan oleh Ibu Fauzatul Jannah, S.Pd saat dilakukan wawancara sebagai berikut :

“Untuk sejauh ini, faktor penghambatnya anggaran, mengingat tidak ada dana khusus untuk program adiwiyata dari pemerintah. Sehingga sarana dan prasana di sini yang berkaitan dengan program adiwiyata beberapa masih belum lengkap. Kadang saat kami akan melakukan penghijauan, oleh bapak Malik, setiap guru dan siswa diwajibkan membawa tanaman dari rumah masing-masing. Beliau juga sering membeli tanaman pakai uang pribadi, begitupun dengan guru yang lainnya.¹²

Saat peneliti melakukan observasi dan wawancara, ketua tim adiwiyata memperlihatkan catatan kelengkapan sarana dan prasana perihal program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan. Memang benar adanya, bahwa beberapa kebutuhan yang berkaitan dengan adiwiyata beberapa masih ada yang belum terpenuhi. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

¹¹Malik Rasyidi, Selaku Kepala MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Oktober 2022)

¹²Fauzatul Jannah, Ketua Tim Adiwiyata MTsN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (7 Oktober 2022)

Rencana pengadaan sarana dan prasarana
Kegiatan adiwiyata
Tahun 2022

Alat	Jumlah Kebutuhan	Jumlah yang ada	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
Pemotong rumput	4	1		✓
Cat tembok	15	15	✓	
Tempat Komposter	3	1		✓
Sapu Lidi	7	5		✓
Selang	35 Meter	20-		✓
Tempat sampah	15	15	✓	
Pot Bunga	35	32		✓
Bonsai	15	8	✓	
Pohon Palm	15	5	✓	

Gambar 4.5 Rencana pengadaan sarana dan prasarana kegiatan adiwiyata

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut :

- a. Peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan
 - 1) Sebagai pembentuk tim khusus adiwiyata MTsN 1 Pamekasan
 - 2) Sebagai seorang motivator bagi seluruh warga madrasah

- b. Faktor pendukung peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan adalah adanya kekompakan para guru maupun siswa.
- c. Faktor penghambat peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan adalah minimnya dana atau anggaran khusus adiwiyata.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan di MTsN 1 Pamekasan tentang “Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan” dengan beberapa teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

1. Peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan

Menurut Mulyasa, peran dari kepala madrasah adalah beberapa perilaku dan sikap dari seorang pemimpin madrasah yang dijadikan sebagai bagian dari suatu tanggung jawab dalam masa kepemimpinannya. Kepala madrasah juga dituntut untuk bisa membangun suatu hubungan harmonis antara warga madrasah atau juga dengan madrasah lainnya, guna untuk bisa menjadikan madrasah yang efektif dan juga efisien.¹³ Kepala madrasah harus mampu melakukan pendekatan terhadap seluruh warga madrasah serta memberikan inspirasi kepada warga madrasah untuk bisa diajak kerja sama guna mewujudkan

¹³Mulyasa. E, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Pt Remaja Redoskarya) 187,

cita-cita yang ingin dicapai oleh madrasah. Dalam hal ini termasuk bentuk peran kepala madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan. Sebagai kepala madrasah yang memiliki kedudukan tertinggi di madrasah tersebut tentu perannya untuk mengembangkan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan tentu sangat dibutuhkan.

Sebagai kepala madrasah yang memiliki jabatan tertinggi tentu harus memiliki peran yang positif dan juga ide yang mampu membawa perubahan yang lebih baik. Sebagai orang ditugaskan untuk memimpin, kepala madrasah dituntut bisa menata, mengelola, dan melaksanakan setiap apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Kepala madrasah sebagai seorang yang dijadikan sebagai pedoman bagi seluruh warga madrasah, tentunya harus memiliki jiwa yang kharismatik. Artinya kepala madrasah harus selalu memberikan nilai-nilai yang positif kepada guru maupun siswa dalam melaksanakan perannya sebagai pemangku jabatan tertinggi di madrasah tersebut serta kepala madrasah harus memberikan motivasi kepada bawahannya supaya mereka menjadi lebih semangat untuk meraih apa yang madrasah tersebut cita-citakan. Dan juga melaksanakan perubahan dan pengembangan, baik dari aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia maupun penataan lingkungan madrasah. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin memiliki peranan yang penting dalam mengelola madrasah kearah yang lebih baik.

Kepala madrasah merupakan seseorang yang memiliki peranan sangat penting karena memimpin disuatu lembaga pendidikan sehingga

nantinya lembaga tersebut bisa terorganisir dengan baik dan benar. Kepala madrasah juga merupakan seorang pemimpin yang memiliki peran diberbagai bidang. Menurut Danim dalam Jurnal Muharofah Nur Safitri, ia menyimpulkan kepala madrasah itu merupakan kunci keberhasilan pendidikan di madrasah. Kepala Madrasah juga sebagai *the key person* (kunci utama) guna menjadikan madrasah madrasah tersebut sebagai *center of excellence* (pusat keunggulan) dalam mengembangkan serta menceta sumber daya manusia madrasah lebih baik.¹⁴

Berdasarkan teori diatas yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah adalah kepala madrasah harus memiliki peran dan yang mampu membawa perubahan positif bagi madrasah yang dinaunginya dalam hal ini adalah bertepatan dengan penerapan lingkungan yang bersih. Dalam menjaga lingkungan madrasah tentu strategi perlu untuk dapat menjamin arah tujuan yang hendak dilakukan dan hendak ingin dicapai oleh madrasah. Dengan adanya manajemen yang baik, diharapkan mampu mengkoordinir seluruh aspek terkait rencana yang akan dilakukan.

Agar bisa dikatakan berhasil, kepala madrasah harus memiliki peran yang baik yang mampu membawa perubahan yang relevan bagi madrasah yang dikendalikannya. Kepala madrasah sebagai pemegang kendali sekaligus penggerak dalam memajukan lembaga pendidikan kearah yang lebih baik tentu harus memiliki peran yang baik agar madrasah yang dipimpinya menjadi madrasah yang maju. Dengan demikian, seorang kepala madrasah bertugas melaksanakan untuk

¹⁴Muharofah Nur Safitri, Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal JIPP Volume 3 Nomor 1*, (Universitas Bondowoso: 2018), 47

melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati. Kepala madrasah ibaratnya nahkoda yang bertugas untuk mengendalikan kapalnya, meskipun ditengah lautan ombak dan karang menghadang, kepala madrasahlah yang bertugas menentukan kapal itu.

Hasil temuan dilapangan mengenai peran yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan adalah dengan menjadi contoh yang baik atau teladan bagi semua warga madrasah dengan tujuan mampu memotivasi seluruh warga madrasah untuk bekerja sama dalam kegiatan adiwiyata. Selain itu dengan ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala madrasah, diantaranya membentuk tim adiwiyata sebagai penanggung jawab untuk menjalankan peranannya sebagai pengembangan program adiwiyata, juga memberikan motivasi serta menjadi teladan yang baik bagi seluruh warga madrasah guna menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan sehingga program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan menjadi lebih baik lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran kepala madrasah dalam pengembangan program adiwiyata di MTsN 1 Pamekasan

Dalam upaya pengembangan program adiwiyata di madrasah tentunya ada faktor pendukung yang menjadi penunjang terhadap keefektivan dalam proses pengembangan madrasah yang berbasis adiwiyata. Keberadaan faktor pendukung menjadi sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi peserta didik. Dalam hal ini berkaitan dengan lingkungan madrasah tentu akan menjadi suatu tantangan bagi seluruh warga madrasah untuk

bisa menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman bagi seluruh warga madrasah. Adanya faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pengelolaan madrasah adiwiyata dan menjadi sebuah isyarat terhadap keseriusan dalam pengembangan program adiwiyata di madrasah. Dalam melakukan pengembangan program adiwiyata, tentu ada biaya yang tidak sedikit yang harus dikeluarkan oleh setiap lembaga pendidikan dalam pengembangan program adiwiyata. Namun setiap kepala madrasah memiliki strategi mencari jalan keluarnya. Maka dari itu peran kepala madrasah sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan program adiwiyata

Adanya faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pengembangan madrasah adiwiyata menjadi sebuah isyarat terhadap keseriusan kepala madrasah. Dalam melakukan pengembangan program adiwiyata, tentu biaya yang tidaklah sedikit yang harus dikeluarkan oleh setiap lembaga pendidikan. Selain itu, kepala madrasah tentu juga harus memberikan dukungan serta peran yang positif terhadap semua elemen warga madrasah terhadap kegiatan yang dilakukan terkait dengan tingkat keberhasilan. Karena pada dasarnya adanya support dari kepala madrasah akan memberikan nilai yang positif bagi seluruh warga madrasah.¹⁵

Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level madrasah yang dipimpin. Tentu saja kepala madrasah bukanlah satu-satunya orang yang bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan madrasah, karena masih

¹⁵Marsiana Lina & Dkk, "Pengelolaan Madrasah Adiwiyata Oleh Kepala Madrasah Di Madrasah Menengah Pertama Negeri 02 Ngabang", Jurnal Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 4. 63

banyak faktor lain yang perlu diperhitungkan seperti: guru, peserta didik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Hasil temuan dilapangan terkait faktor pendukung dari internal yaitu sumber daya manusia yang dimiliki oleh jajaran menjadi faktor pendukung seperti kekompakan para guru dan siswa dalam membantu proses pengembangan program adiwiyata itu sendiri..Faktor penghambat yang paling sering terjadi adalah minimnya dana untuk program adiwiyata.